

Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018

ISSN: 2579-9703 (P)

ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018

ISSN: 2579-9703 (P)

ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor-In-Chief

Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta

Editorial Board

Mudofir, IAIN Surakarta

Syamsul Bakri, IAIN Surakarta

Editor

Ferimeldi, IAIN Surakarta

Abraham Zakky Zuhazmi, IAIN Surakarta

Akhmad Anwar Dani, IAIN Surakarta

Fuad Hasyim, IAIN Surakarta

Lintang Seira Putri, IAIN Surakarta

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No. 1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

- Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 Tahun 2017)*
Agus Waloya 189-198
- Pengaruh Discount, Brand Image, dan Store Atmosphere terhadap Impulse Buying*
Andini Kartika Sari 199-211
- Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Internal Fraud pada Unit Usaha Syariah Tahun 2017*
Ayu Irmasari Raharjanti 213-222
- Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Responsibility Disclosure*
Della Putri Apriliana 223-231
- Analisis Kinerja Lembaga Zakat Infaq dan Shodaqoh Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus pada Lazis Al-Ihsan Jawa Tengah Cabang Solo Raya)*
Lulu Syifa Pratama 233-246
- Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Biaya Auditor Eksternal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Tahun 2017)*
Yuliana Duwi Cahyaningsih 247-257

<i>Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2017)</i>	
Riska Nur Aisyah	259-268
<i>Analisis Portofolio Optimal Perusahaan Terdaftar di IHSG dengan Metode CAPM dan Markowitz</i>	
Rahma Suci Hidayati	269-279
<i>Analisis Pengelolaan dan Pencatatan Akuntansi pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli</i>	
Qonita Nur Baiti	281-292
<i>Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan ZIS FEBI IAIN Surakarta</i>	
Latifah Nur Baiti	293-302
<i>Perbandingan Perlindungan Disabilitas di Indonesia dan Malaysia: Tinjauan Maqasid Asy-Syari'ah</i>	
Putri Kartikasari	303-312
<i>Go-Food dan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa IAIN Surakarta</i>	
Siti Ulil Hidayati Walaf Doliyah	313-318
<i>Gadget dan Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FUD IAIN Surakarta)</i>	
Nur Kholifah	319-329
<i>Kajian Semiotika Al-Qur'an Makna Fanatisme dalam Verba "farraqu diinahum" Q.S. Ar-Rum: 30-37</i>	
Muhamad Irsyadi Fahmi	331-343
<i>Pencurian yang Dilakukan Anak di bawah Umur Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif</i>	
Siti Sulistia Wati	345-355



Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Biaya Auditor Eksternal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Tahun 2017)

Yuliana Duwi Cahyaningsih
IAIN Surakarta

Abstract

This research aims to determine the influence of company size and the reputation of the Public Accountant Office (KAP) on the cost of external auditors. The independent variables in this study were the company size and reputation of the KAP while the dependent variables in this study were the costs of external auditors. With a quantitative approach, hypotheses in the study were tested using linear regression analyses. Using the purposive sampling, 30 companies became samples in this study. Results of this study showed that the company size and reputation of KAP did not affect the costs of external auditors of the company.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap biaya auditor eksternal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan reputasi KAP sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah biaya auditor eksternal. Dengan pendekatan kuantitatif, hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linier. Dengan menggunakan *purposive sampling*, 30 perusahaan menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap biaya auditor eksternal perusahaan.

Keywords: *firm size, auditor reputation, audit fee.*

Corresponding Author:

yulianaduwicahyaningsih@gmail.com

PENDAHULUAN

Jasa akuntan publik telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 423 pada tanggal 30 September 2002 yang kemudian diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 359 tahun 2003 dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 17 tahun 2008 dan Bapepam No. Kep-20/PM/2002 tanggal 12 November 2002 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal. Fungsi utama akuntan publik adalah melaksanakan kegiatan audit atas laporan keuangan suatu entitas (Herawaty, 2011).

Selain auditor eksternal sebuah perusahaan juga memiliki auditor internal (Ho & Hutchinson, 2010). Biaya audit eksternal (*audit fee*) honorarium yang dibebankan atas pelayanan yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan berdasarkan waktu per jam.

Permasalahan mengenai *fee* audit merupakan permasalahan yang dilematis baik bagi perusahaan maupun bagi auditor sendiri. Bagi auditor *fee* audit menjadi permasalahan yang dilematis karena di satu sisi auditor harus independen memberikan opininya tetapi disisi lain auditor juga menerima imbalan dari klien atas pekerjaan yang ia lakukan. Sedangkan bagi perusahaan biaya audit yang mahal menjadi salah satu sumber pengeluaran yang besar. (Herawaty, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Naser dan Hasan pada tahun 2016 menyebutkan bahwa ukuran perusahaan *auditee* dan reputasi dari Kantor Akuntan Publik menjadi indikator dalam pentingnya kualitas audit (Hay, Knechel, & Ling, 2008). Audit dengan kualitas yang lebih baik akan menimbulkan biaya audit yang lebih tinggi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang berada di Indeks LQ-45 tahun 2017. Perusahaan yang berada di Indeks LQ-45 terpilih karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang paling likuid di antara perusahaan-perusahaan lain yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia). Selain itu semakin banyaknya perusahaan yang membutuhkan jasa audit maka peneliti memperkirakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Teori *Agency* sebagai teori dasar dalam penelitian. Teori ini menjelaskan hubungan antara *agency* dan *principle*. Dalam hubungan antara *agency* dan *principle* terdapat *asimetry* informasi antara agen dan *principle*. Dimana agen lebih banyak mengetahui informasi daripada *principle*. Hal ini kemudian menyebabkan adanya konflik kepentingan antara keduanya (Goodwin-stewart & Kent, 2006)

Pada satu pihak prinsipal menginginkan agar agen bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal sedangkan di sisi lain agen juga menginginkan agar *principle* mengetahui dan memberikan penghargaan atas apa yang telah dikerjakan oleh agen. Maka di sini peran auditor eksternal sebagai auditor independen sangat dibutuhkan untuk memediasi hubungan antara agen dan prinsipal (Wibowo & Ghazali, 2017).

Pengaruh Ukuran Perusahaan *Auditee* terhadap Biaya Audit Eksternal

Ukuran perusahaan yang lebih besar akan menimbulkan *agency cost* yang lebih besar pula. Hal ini disebabkan adanya potensi konflik antara manajemen (agen) dengan pemangku kepentingan (*principle*) yang lebih tinggi pula. Selain itu perusahaan dengan ukuran yang besar lebih rentan daripada perusahaan yang kecil karena *visibilitas public* maka ia akan berpotensi pula untuk merekrut auditor eksternal yang bergengsi pula (Sanusi & Purwanto, 2017). Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal

Pengaruh Reputasi Auditor (KAP) terhadap Biaya Audit Eksternal

Auditor yang memiliki reputasi yang tinggi akan memasang tarif yang tinggi pula. Hal ini disebabkan karena auditor yang memiliki kualitas yang unggul akan menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi pula. Perusahaan audit yang besar memiliki jam terbang yang lebih tinggi dan memiliki lebih banyak klien (Sawan, 2016). Dengan demikian perusahaan audit yang besar dalam hal ini Big4

akan menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Hal ini tentunya mempengaruhi biaya yang dibayarkan pada auditor tersebut (Hazmi & Sudarno, 2013).

H_2 : Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap biaya audit internal

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel Biaya Audit Eksternal sebagai variabel dependen. Variabel biaya audit eksternal ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *professional fee* yang dibayarkan perusahaan. Sedangkan untuk variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan *auditee*, kompleksitas perusahaan dan reputasi auditor.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Jenis	Indikator
Biaya Audit Eksternal	Dependen	Logaritma natural dari <i>professional fee</i>
Ukuran Perusahaan	Independen	Logaritma natural total asset perusahaan
Reputasi Auditor	Independen	Dummy 1 jika Big 4, 0 jika non Big 4

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 tahun 2017. Metode penentuan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten listing pada dua periode *review* yaitu bulan Februari dan Agustus tahun 2017
2. Perusahaan mengungkapkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Ordinary Least Square Regression* (Regresi OLS) untuk menguji hipotesis. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{LnAFEE} = \alpha + \beta_1 \text{LnTA} + \beta_2 \text{BIG4} + e$$

Keterangan:

LnAFEE : *Audit Fee*
 LnTA : Ukuran Perusahaan
 BIG4 : Reputasi Auditor

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 tahun 2017. Perincian perolehan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah	Total
Perusahaan yang listing di Indeks LQ-45	45	
Perusahaan yang konsisten listing pada dua periode review yaitu bulan Februari dan Agustus tahun 2017	39	
Perusahaan tidak mengungkapkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian	(9)	30

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013), Analisis deskriptif memberikan gambaran tentang data yang menjadi objek pengamatan peneliti yang dilihat dari nilai *mean* dan standar deviasi.

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif

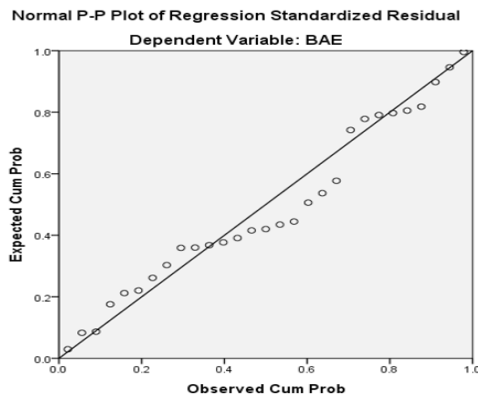
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BAE	30	18.6117	27.3016	23.209993	1.6758040
REPAU	30	.0000	1.0000	.758621	.4354942
ASET	30	20.8997	33.6981	29.316286	3.3905343
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil Uji Asumsi Klasik

Normalitas Data

Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari hasil grafik PP Plot yang tidak menyimpang jauh dari garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis diagonalnya (Santosa:2005).



Dalam grafik tersebut titik-titik yang ada cenderung mengikuti garis diagonal yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi uji normalitas data.

Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi ketika kesalahan pengganggu saling korelasi. Cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan

uji *Durbin-Watson*. Apabila nilai batas atas dan bawah berada diantara nilai 0 maka terjadi autokorelasi positif, jika batas atas dan batas bawah berada diangka 4 maka terjadi autokorelasi negatif. Sedangkan apabila tidak terjadi keduanya maka penelitian tersebut tidak terjadi autokolerasi.

Nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2,318. Nilai ini adalah nilai uji autokolerasi, yaitu independensi antar residual. Dari nilai *Durbin-Watson* diketahui untuk $n=30$ maka tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

Multikolinieritas

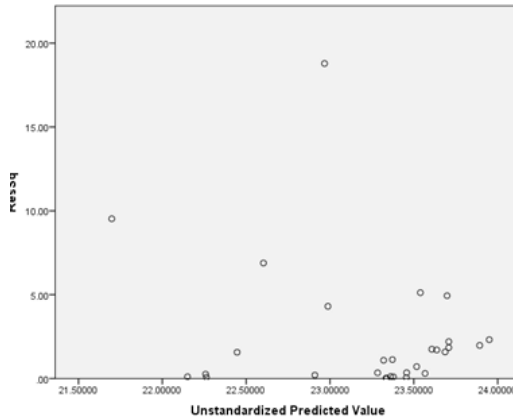
Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan model regresi (Ghozali, 2016). Dari tabel 5, uji multikolinieritas terhadap biaya audit eksternal dengan ukuran perusahaan dan reputasi audit nilai VIF mendekati 1. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a			
		Correlations			VIF
		Partial	Part	Tolerance	
1	(Constant)				
	REPAU	.080	.075	.882	1.133
	ASET	.294	.289	.882	1.133

Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah telah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji gejala heterokedastisitas dilihat dari grafik *scatterplot*. Jika terjadi pola tertentu maka dapat dipastikan terjadi gejala heterokedastisitas.



Pada grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak memperlihatkan pola tertentu dan menyebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

Dari keempat uji asumsi klasik diatas yaitu uji normalitas, uji autokolerasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas maka penelitian ini terbebas dari adanya penyimpangan asumsi klasik. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang dibuat adalah model yang valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	18.523	2.716		6.819	.000	
REPAU	.307	.755	.080	.407	.687	.185
ASET	.152	.097	.307	1.567	.129	.335

Coefficients ^a				
Model		Correlations		
		Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)			
	REPAU	.080	.075	.882
	ASET	.294	.289	.882

a. Dependent Variable: BAE

Dari hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan dan reputasi auditor konstan maka variabel biaya audit eksternal mempunyai nilai sebesar 18,532. Jika variabel ukuran perusahaan bertambah 1 satuan maka nilai biaya audit meningkat sebesar 0,152 dengan tingkat signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,129 atau 12,9%. Dengan demikian variabel ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal.

Kemudian jika variabel reputasi auditor menggunakan auditor Big4 maka biaya audit eksternal akan meningkat sebesar 0,307 atau 30,7% dengan tingkat signifikansi sebesar 0,687 atau 68,7% maka variabel reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya biaya audit eksternal.

KESIMPULAN

Biaya audit eksternal merupakan hal penting dalam pemeriksaan laporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal yang dikeluarkan oleh perusahaan di antaranya ukuran perusahaan dan reputasi auditor. Simpulan dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan reputasi auditor tidak berhubungan secara signifikan dengan biaya audit eksternal yang dikeluarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan memungkinkan bagi sebuah perusahaan besar telah memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik akan meminimalkan penilaian risiko yang dilakukan oleh audit internal. Maka dari itu hal ini kemudian tidak akan mempengaruhi biaya audit eksternal.

Saran pengembangan penelitian selanjutnya adalah menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi biaya audit eksternal dan menambah waktu atau periode penelitian dan jumlah sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE dengan Program IBM SPSS 23* (VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodwin-stewart, J., & Kent, P. (2006). The relation between external audit fees , audit committee characteristics and internal audit. *Accounting and Finance*, 46(3), 387–404.
- Hay, D., Knechel, W., & Ling, H. (2008). Evidence of the Impact of Internal Control and Corporate Governance on Audit Fees. *International Journal of Auditing*, 12, 9–24. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2008.00367.x>
- Hazmi, M. Al, & Sudarno. (2013). Pengaruh Struktur Governance dan Internal Audit terhadap Fee Audit Eksternal pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI, 2, 1–13.
- Herawaty, N. (2011). Pengaruh Pengendalian Intern dan Lamanya Waktu Audit Terhadap Fee Audit (Studi Kasus Pada Kap Kota Jambi Dan Palembang). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 13, 7–12.
- Ho, S., & Hutchinson, M. (2010). Internal audit department characteristics / activities and audit fees : Some evidence from Hong Kong firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 19(2), 121–136. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2010.07.004>
- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–9.
- Sawan, A. A. N. (2016). The Relationship between Adherence of Internal Audit with Standards an Audit Fees. *Journla of Financial Reporting and Accounting*, 14(1).

Wibowo, A. S., & Ghozali, I. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–10.